

**KISAH TELADAN NABI DALAM KAJIAN SASTRA ANAK**

Y. Hairunnisah<sup>1</sup>, I.B. Putrayasa<sup>2</sup>, I.W. Artika<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

<sup>1</sup>yuhlyanty@gmail.com, <sup>2</sup>ib.putrayasa@undiksha.ac.id,  
<sup>3</sup>wayan.artika@undiksha.ac.id

**Abstrak**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" ditinjau dari struktur sastra anak, 2) nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*", 3) fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*". Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu kumpulan kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*". Objek yang digunakan berupa kajian sastra anak sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan yaitu terkait dengan struktur kisah teladan nabi ditinjau dari struktur sastra anak, nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*", serta fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*". Sumber data yang digunakan yaitu channel youtube "*Kisah Islami*" sebanyak empat belas kisah nabi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi dengan teknik menyimak, menonton dan mencatat. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Kegiatan analisis deskriptif kualitatif meliputi: reduksi data, deskripsi data, identifikasi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penyimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" ditinjau dari struktur sastra anak meliputi variasi tema, bahasa, penuturan, tokoh dan penokohan, latar dan plot. (2) nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" meliputi nilai iman, nilai akhlak, nilai takwa, nilai pengetahuan 3) fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" meliputi membantu anak terhadap pengembangan emosi, membantu anak untuk belajar tentang dunia, membantu anak belajar tentang orang lain.

**Kata kunci:** Channel Youtube "*Kisah Islami*"; Nilai-Nilai Islami; Sastra Anak

**Abstract**

This study aims to describe 1) the exemplary story of the prophet on the youtube channel "*Kisah Islami*" in terms of the structure of children's literature, 2) Islamic values are presented in the exemplary story of the prophet on the youtube channel "*Kisah Islami*", 3) the function of children's literature in the story. the example of the prophet in the "*Kisah Islami*" youtube channel. This research design uses descriptive qualitative. The subject of this study is a collection of exemplary stories of the prophet on the youtube channel "*Kisah Islami*". The object used is a study of children's literature in accordance with the formulation of the problem used, which is related to the structure of the prophet's exemplary story in terms of the structure of children's literature, Islamic values are presented in the exemplary story of the prophet on the youtube channel "*Kisah Islami*", as well as the function of children's literature in the exemplary story. prophet in the youtube channel "*Kisah Islami*". The data source used is the YouTube channel "*Kisah Islami*" with fourteen stories of the prophet. The data collection method in this study was in the form of documentation with listening, watching and taking notes. The data collection instrument used was the researcher himself. The data analysis method used is a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive analysis activities include: data reduction, data description, data identification, data classification, data presentation, and conclusions. The results of this study show (1) the exemplary story of the prophet on the youtube channel "*Kisah Islami*" in terms of the structure of children's literature including variations in themes, language, narrative, characters and characterizations, setting and plot. (2) Islamic values are presented in the exemplary story of the prophet on the YouTube channel "*Kisah Islami*" including the values of faith, moral values, the value of piety, the value of knowledge 3) the function of children's literature on the prophet's exemplary story on the "*Kisah Islami*" youtube channel includes helping children on emotional development, helps children to learn about the world, helps children learn about other people.

**Keywords:** Youtube Channel "Kisah Islami"; Islamic Values; Children's Literature

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan di dunia pendidikan semakin bertambah, hal-hal negatif mulai dari perkelahian, mencontek, mencuri, aksi dan lain sebagainya yang membuat keprihatinan kita dengan nasib anak sebagai penerus masa depan. Mengingat hal-hal negatif yang sering menjadi tontonan pada kehidupan sehari-hari, melalui berita baik di media cetak maupun elektronik sering terjadi kasus anak mulai meniru berbicara kurang sopan, meniru rasa kebencian, dan meniru adegan kekerasan. Kondisi seperti ini cukup memprihatinkan bagi anak, karena setiap anak perlu mendapatkan pendidikan yang baik. Umur anak usia dini mulai dari nol sampai dengan enam tahun berada di fase peniruan/imitasi (Ananda, 2017). Anak cepat sekali menangkap apa yang terjadi pada lingkungan untuk ditiru sehingga menjadi kebiasaan. Mengingat kondisi seperti itu tidak seharusnya anak meniru hal-hal yang negatif, seharusnya anak dengan usianya penuh dengan kesenangan dan sebagian besar waktunya diisi dengan belajar dan bermain di lingkungan sekitar. Maka dari itu, perlunya memberikan bimbingan dan sebuah informasi bagi anak salah satunya dengan bercerita.

Di kalangan masyarakat menyukai hal tentang cerita, jika dikaitkan berbagai cara dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak. Pada bacaan anak harus dilakukan secara berlanjut sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Selain itu, mampu menciptakan suasana nyaman untuk belajar dan bermain bagi anak, misalnya mendongeng cerita-cerita yang menanamkan kecintaan anak terhadap Islam dan tentunya juga mendapatkan amal kebaikan bagi orang tua. Sementara itu, peneliti mengkaji hal yang serupa dengan penelitian mengenai manfaat dongeng Islami dalam meningkatkan budaya literasi sastra bagi siswa meliputi kegiatan sosialisasi program yaitu kegiatan yang diawali dengan menjelaskan pentingnya dongeng Islami sebagai bentuk peningkatan literasi, serta mendengarkan

dongeng Islami sehingga mengandung muatan positif tentang budi pekerti yang baik (Chamalah et al., 2021). Hal ini berkaitan dengan peneliti yaitu mengkaji mengenai deskripsi kisah teladan nabi dalam kajian sastra anak dari segi struktur, nilai-nilai Islami dan fungsi cerita teladan nabi bagi anak. Dengan demikian, melalui cerita dapat membantu anak untuk mengembangkan daya pikir yang positif serta kecerdasan linguistik pada anak.

Adapun struktur cerita pada anak antara lain: tokoh, latar, tema, alur, amanat, dan sudut pandang. Cerita anak berupa media yang efektif untuk membantu guru dan orang tua menanamkan nilai positif pada anak (Krissandi et al., 2018). Setelah memberikan anak pemahaman mengenai cerita, maka tidak secara otomatis langsung meresap dan menerapkan nilai-nilai baru yang diperoleh, sehingga diperlukan perkembangan yang cukup panjang supaya bisa menanamkan nilai-nilai pada anak dan perlunya diberikan keteladanan di lingkungan sekitar. Salah satu cerita yang terkandung nilai-nilai positif bagi anak yaitu kisah teladan nabi. Terdapat beberapa kisah teladan nabi penting untuk diulang-ulang mengajarkan kepada anak sejak dini sampai mampu menghafal di luar kepala, mulai dari pengenalan terhadap pribadi nabi, pengenalan tempat-tempat bersejarah nabi, dan karakteristik para nabi.

Seperti Islam mengajarkan berbagai hal bagi kehidupan manusia dan mempunyai pedoman sampai saat ini yaitu Al-Qur'an. Satu hal yang perlu diingat bahwa Al-Qur'an berupa pedoman bagi umat Islam yang telah menyampaikan beberapa kisah sehingga dapat dijadikan suri teladan pada manusia untuk dijadikan sumber rujukan dalam memecahkan sebuah masalah (Rahmawati & As'ad, 2018). Kehidupan umat muslim sebagai sumber utama ajaran agama Islam bahwa Al-Qur'an banyak menjelaskan mengenai kisah-kisah kehidupan umat manusia terdahulu maupun kisah yang akan datang. Keberadaan bacaan dalam Al-Qur'an yang jumlahnya lebih banyak menceritakan para

nabi dibandingkan menjelaskan mengenai hukum dan pemerintah yang menandakan bahwa Al-Qur'an sangat dekat dengan manusia.

Istilah nabi berasal dari kata *naba'* yang berarti "warta" (news), "berita" (tidings), "cerita" (story), dan "dongeng" (tale) (Ratnasari, 2016). Nabi sebagai pembawa ajaran agama juga memiliki peran penting untuk membimbing masyarakat menjadi taat. Cerita para nabi dalam Al-Qur'an mengandung nilai sastra dan seni yang tinggi, akan tetapi cerita para nabi berupa karya sastra dan seni dengan tema, sistematika penyampaian alur cerita yang bebas, sebagaimana karya sastra dan seni yang lain (Ratnasari, 2016). Hal tersebut, meskipun cerita teladan nabi pada Al-Qur'an membahas mengenai tokoh-tokoh berupa manusia, dan cara penyampaian dalam menuturkan cerita bertujuan untuk dakwah. Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, memanggil, mengundang, dan bahkan menyeru (Haeruddin, 2018). Jadi pada dasarnya, dakwah itu mengajak manusia dalam kebaikan supaya melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan seseorang.

Dalam ajaran agama Islam, masyarakat wajib mengetahui dan mengenal nabi yang terdapat dalam Al-Qur'an mulai dari Nabi Adam sampai dengan Nabi Muhammad akhirul anbiya (penutup para Nabi). Seperti kisah Nabi Luth yang diutus oleh Allah SWT untuk sadarkan Kaum Sodom atas perbuatan keji dan mungkar, yaitu menyukai sesama jenis dan pergaulan bebas, meskipun banyak rintangan Nabi Luth tetap bersikap sabar, beliau tidak merasa marah dan membalas dendam sedikitpun terhadap perlakuan kaum Sodom. Nabi Luth kemudian mengingatkan tentang balasan *azab* dari Allah SWT yang menimpa orang-orang tercela. Dalam hal tersebut, merupakan seputaran dari kisah teladan nabi yang dapat dijadikan sebuah inspiratif atau motivasi sebagai umat manusia.

Selanjutnya, sastra dalam pandangan Islam berupa puisi dan prosa yang menggetarkan jiwa bertujuan untuk

pendidikan budi pekerti, mengajak kebaikan dan menjauhkan dari kemungkaran dengan bahasa yang indah (Zuriyati, 2014). Perkembangan sastra terdapat dalam kisah teladan nabi dari zaman kapitalisme yaitu menceritakan kisah teladan nabi berupa lisan secara turun menurun lahir dari nenek moyang sampai dalam bentuk tulisan yang sangat sederhana seperti pada zaman bangsa Arab menulis cerita nabi di pelepah kurma, kulit pohon, batu, dan daun. Sehingga saat ini cerita nabi mulai berkembang di seluruh penjuru dunia sampai Indonesia. Biasanya cerita teladan nabi ini dikisahkan secara lisan oleh guru ngaji atau orangtua mengakrabkan anak dengan cerita teladan nabi sebelum tidur. Hal ini berarti cerita nabi tergolong dalam sastra anak.

Tahapan awal seorang anak mengenal sastra lewat suatu sarana suara yang direspon melalui pendengarnya, dan hal ini menjadikan sastra (dalam sastra anak-anak) adalah bentuk kreasi imajinatif dengan paparan bahasa tertentu yang menggambarkan dunia rekaan, menghadirkan pemahaman tertentu, dan mengandung nilai estetika tertentu yang bisa dibuat oleh orang dewasa atau anak-anak (Krissandi et al., 2018). Sastra anak menjadikan media efektif dalam membantu orang tua menanamkan nilai-nilai pada anak. Dalam hal ini nilai-nilai yang terkandung dalam cerita nabi seperti nilai akhlak, nilai keimanan, nilai ketakwaan, nilai ibadah. Nilai-nilai yang anak pelajari akan membentuk perilaku anak, jadi lebih mengetahui mana hal yang benar dan buruk. Dengan demikian, dalam menceritakan kisah teladan nabi mengandung hikmah yang sangat efektif dan menarik perhatian anak.

Sementara itu, di zaman seseorang sudah mengenal media cetak, kisah teladan nabi disebarkan berbagai macam bentuk tulisan mulai dari kumpulan buku cerita sampai dengan media digital. Era revolusi 4.0 merupakan era pada kehidupan manusia yang berorientasi pada teknologi. Penggunaan teknologi, dunia maya, big data, dan lainnya menjadi tantangan bagi manusia generasi saat ini (Fitri, 2018). Berkembangnya teknologi sangat

memengaruhi dunia pendidikan dan memberikan pengaruh serta peran yang sangat besar, salah satunya perkembangan teknologi berbasis android berupa *smartphone*. Perkembangan teknologi berbasis android ada pada sastra digital. Menurut Belvage (dalam Ariffiando, 2021) sastra digital sebagai sarana komunikasi budaya manusia melalui teks, gambar, video, dan suara.

Dengan demikian, orangtua saat ini menggunakan media digital untuk mengajarkan anak melihat cerita-cerita yang menarik seperti kisah teladan nabi dalam media youtube. Media youtube menampilkan berbagai macam hiburan bagi anak-anak dan dikemas dalam bentuk kartun sehingga menarik perhatian anak. Pada kisah teladan nabi di youtube menggambarkan mengenai kumpulan kisah teladan nabi yang mempunyai sifat *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathonah* (cerdas). Dalam menceritakan mengenai kisah teladan nabi melalui media youtube kepada anak-anak, perlu adanya bimbingan dari orangtua, kakak, guru dan bimbingan dari lainnya, untuk mengarahkan cerita teladan nabi dalam media youtube, sehingga anak-anak dapat memahami jalan cerita dari kisah teladan nabi.

Penggunaan youtube dalam media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar pada anak sehingga membuat anak tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar. Salah satu media youtube yang menceritakan mengenai kisah teladan nabi yaitu di channel youtube "*Kisah Islami*". Channel youtube "*Kisah Islami*" dipublikasikan pada tanggal 5 Februari 2018 sampai saat ini, dan terdapat 1,47 juta subscriber serta video animasi sebanyak 198. Penulis naskah pada kumpulan kisah teladan nabi dalam media youtube ini yaitu Dr. Irma Hasanah dan Amaria Ifada, S.Pd. serta diproduksi oleh Kastari Animation Studio

(<https://youtube.com/c/KisahIslamiChannel>) . Selain itu, pada channel tersebut terdapat empat belas video animasi kumpulan kisah teladan nabi yang dikaji oleh peneliti salah satunya seperti pada kisah dari Nabi Adam yang dicantumkan di dalam Al Qur'an

sebagai umat manusia pertama yang turun di bumi, pada awalnya beliau berada di surga beliau diturunkan ke bumi karena memakan buah *khuldi* (buah yang berada di surga yang dilarang Allah untuk memakan buah tersebut) karena hasutan dari iblis.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, kedudukan sastra dalam khazanah Islam sebagai suatu genre sastra memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Jiwa religius merupakan perasaan yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, antara lain takjub, kagum, percaya, yakin, rendah hati. Selain nilai-nilai Islami memuat segala hal yang berkaitan dengan nilai religius, nilai moral, nilai pendidikan, nilai akhlak bahwa penelitian ini tidak hanya berlaku untuk masyarakat muslim saja melainkan masyarakat nonmuslim juga perlu mengetahui bagaimana menunjang pendidikan karakter yang baik seperti pada kisah Nabi Muhammad mengenai toleransi dalam beragama supaya terjalin hubungan yang harmonis. Dalam hal ini, adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain: 1) Bagaimana kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" ditinjau dari struktur sastra anak? 2) Bagaimana nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*"? 3) Bagaimana fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*"?. Selanjutnya, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) Untuk mendeskripsikan kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" ditinjau dari struktur sastra anak. 2) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*". 3) Untuk mendeskripsikan fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*".

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat (Akbar 2021). Penelitian deskriptif kualitatif

ini digunakan untuk mendeskripsikan kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" ditinjau dari struktur sastra anak, mendeskripsikan nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*", dan mendeskripsikan fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*". Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya. Subjek pada penelitian ini berupa kumpulan kisah teladan nabi di channel youtube "*Kisah Islami*" sebanyak 14 antara lain: Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Shaleh, Nabi Ibrahim, Nabi Luth, Nabi Yusuf, Nabi Ayyub, Nabi Musa, Nabi Sulaiman, Nabi Yunus, Nabi Zakaria, Nabi Isa, Nabi Muhammad SAW. Objek pada penelitian ini yaitu kajian sastra anak pada kumpulan kisah teladan nabi ini dipilih berdasarkan rumusan masalah yang ditemui peneliti di lapangan.

Sumber data dari penelitian ini adalah channel youtube "*Kisah Islami*". Channel youtube "*Kisah Islami*" memuat konten-konten mengenai gambaran kisah teladan nabi yang bisa dipetik dalam kehidupan manusia terutama pada anak-anak, selain itu terdapat beberapa kisah-kisah inspiratif yaitu para sahabat nabi, kisah wanita sholehah, dan hikmah kisah Islam lainnya yang memudahkan anak untuk semangat dalam belajar ilmu agama. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik menyimak, menonton, dan mencatat. Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen penelitian atau alat dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian utama. Alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah tabel. Pemilihan tabel sebagai alat bantu instrumen utama dimaksudkan supaya kegiatan pengumpulan data berlangsung secara lebih sistematis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode menganalisis data dengan cara menginterpretasikan data dengan kata-kata

(penjelasan). Proses analisis data sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data. Kegiatan analisis deskriptif kualitatif, meliputi: reduksi data, deskripsi data, identifikasi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penyimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan mengenai kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*" ditinjau dari struktur sastra anak, nilai-nilai Islam dihadirkan pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*", fungsi sastra anak pada kisah teladan nabi dalam channel youtube "*Kisah Islami*", serta implikasi pada penelitian ini.

### Channel Youtube "*Kisah Islami*"



Gambar 1. Channel Youtube "*Kisah Islami*"

Salah satu media berbentuk digital dari video yaitu aplikasi youtube. Penggunaan media youtube mulai dikembangkan karena media ini memberikan suatu pembelajaran sekaligus bermain yang dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Media youtube yang menceritakan mengenai kisah teladan nabi yaitu channel "*Kisah Islami*" dalam situs webnya <https://youtube.com/c/KisahIslamiChannel> di Channel "*Kisah Islami*" merupakan channel youtube berasal dari Indonesia. Channel youtube "*Kisah Islami*" bergabung di youtube pada tanggal 5 Februari 2018 sampai saat ini. Terdapat 1,47 juta subscriber serta 198 video.

Dalam channel “*Kisah Islami*” ini berisi kumpulan video animasi 2D tentang kisah atau cerita bersumber dari Al Qur’an, Hadist, dan juga sejarah Islam. Animasi 2D yaitu jenis animasi dalam bentuk dua dimensi yang artinya animator dua dimensi membuat gambar dan karakter dalam format dua dimensi serta menghidupkannya dengan gerakan.

Pada beberapa kisah nabi ini terdapat penulis naskah dalam channel youtube “*Kisah Islami*” yaitu Dr. Irma Hasanah. Dr. Irma Hasanah menulis naskah pada kisah Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Shaleh, Nabi Ibrahim, sedangkan pada kisah Nabi Luth, Nabi Yusuf, Nabi Ayyub, Nabi Musa, Nabi Sulaiman, Nabi Yunus, Nabi Zakaria, Nabi Isa, Nabi Muhammad penulis naskahnya yaitu Amaria Ifada, S.Pd. Namun, adapun kumpulan beberapa kisah nabi yang tidak dipublikasikan melalui channel “*Kisah Islami*” sebanyak 11 antara lain : Nabi Idris, Nabi Ismail, Nabi Ishaq, Nabi Ya’kub, Nabi Zulkifli, Nabi Syaib, Nabi Harun, Nabi Daud, Nabi Ilyas, Nabi Ilyasa, Nabi Yahya.

Selain itu channel youtube tersebut diproduksi oleh Kastari Animation. Kastari Animation merupakan brand dari PT. Kastari Sentra Media yang berdiri pada tahun 2004 dan bergerak di bidang multimedia atau animasi. Sampai saat ini Kastari Animation telah memproduksi puluhan film animasi yang bernuansa pendidikan atau Islami. Terdapat ratusan video menarik yang mendidik di channel youtube produksi Kastari Animation ini sehingga menanamkan pengetahuan serta budi pekerti yang baik untuk anak. Dalam mengembangkan karyanya, Kastari Animation menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti dalam hal penayangan antara lain: Inspirasi TV, INTV, OONA TV-METRA.NET, IEG (Indonesia Entertainment Group), Video.com, dan RTV. Selanjutnya, pada alih bahasa terdapat EF (English First). Kemudian, pada konten produk terdapat Al Qalam dari PT. Hidayah Insan Mulia, Boneka Anisa Hijab 7 L, Boneka Aliya Hijab, 7L. (Sumber: <https://kastarianimation.com>).

Tujuan dari channel “*Kisah Islami*” yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan

pengetahuan tentang Islam, tidak hanya untuk mayoritas muslim saja tetapi untuk mayoritas nonmuslim juga bisa menonton channel “*Kisah Islami*” bisa dipetik dari karakter setiap tokoh maupun kehidupan yang positif bisa dilihat dari nilai sosial, nilai pendidikan, dan nilai moral sehingga berlaku umum di setiap manusia. Channel “*Kisah Islami*” ini berharap dengan adanya konten-konten kreatif yang disajikan melalui kisah-kisah Islami dapat menambah semangat dalam mempelajari kisah-kisah yang ada di dalam Al Qur’an, selain itu juga menambah manfaat serta hikmah yang dipelajari dalam channel “*Kisah Islami*”.

### **Kisah Teladan Nabi dalam Channel Youtube “*Kisah Islami*” ditinjau dari Struktur Sastra Anak**

Kumpulan kisah teladan nabi memuat tentang nilai-nilai agama atau nilai-nilai kehidupan yang mendidik, mengajarkan berbagai ilmu seperti toleransi antar sesama manusia serta melatih untuk bersikap baik. Nabi wajib diketahui umat muslim sebanyak dua puluh lima, tetapi peneliti hanya fokus mendeskripsikan kumpulan kisah teladan nabi di media youtube sebanyak empat belas, diantaranya: Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Shaleh, Nabi Ibrahim, Nabi Luth, Nabi Yusuf, Nabi Ayyub, Nabi Musa, Nabi Sulaiman, Nabi Yunus, Nabi Zakaria, Nabi Isa, Nabi Muhammad SAW. Dari empat belas cerita yang dianalisis berikut diuraikan aspek-aspek struktur pembangun cerita yang terdiri dari (1) variasi tema, (2) bahasa, (3) penuturan, (4) tokoh dan penokohan, (5) latar dan plot (Neina 2019).

Tiga prinsip dasar pengembangan cerita anak yaitu struktur, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik (Neina 2019). Salah satunya struktur meliputi variasi tema yang digunakan oleh peneliti. Dari hasil penelitian ini tema yang paling banyak ditemukan yaitu berdasarkan jenis tema yang digunakan dan dibagi dalam beberapa jenis yaitu tema keluarga, hidup dengan orang lain (berteman dan penerimaan oleh teman bermain), tumbuh dewasa, mengatasi masalah-masalah manusiawi dan hidup dalam masyarakat majemuk yang memuat perbedaan individu dan kelompok (Neina

2019). Berikut ini peneliti menjelaskan mengenai beberapa jenis tema berdasarkan kisah teladan nabi dalam channel youtube "Kisah Islami" antara lain:

1. Kisah nabi yang menggunakan tema tentang kehidupan sejak kecil hingga dewasa

Berdasarkan hasil penelitian ini, kisah nabi yang digunakan pada tema yang menyangkut beberapa jenis salah satunya yang menceritakan tentang kehidupan nabi sejak kecil sampai menginjak dewasa yaitu pada Nabi Ibrahim, Nabi Yusuf, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad.

Masa kecil Nabi Ibrahim tumbuh dari keturunan Babilonia yaitu penyembah patung. Beliau diberikan kecerdasan serta pengetahuan sehingga beriman kepada Allah sampai beliau dewasa menjalankan ibadah haji bersama anaknya yang bernama Ismail. Selanjutnya, Nabi Yusuf ketika masa kecil beliau diberikan ujian oleh Allah yaitu dijatuhkan ke dalam sumur oleh saudara-saudaranya sehingga beliau ditolong oleh para musafir dan dijual ke Bendahara Kerajaan Mesir bernama Al-Azis. Al-Azis sangat menyayangi Nabi Yusuf sampai beliau beranjak dewasa, setelah berpuluh tahun beliau menjalani segala cobaan yang dihadapinya sampai beliau berpisah dengan ayahnya sampai beliau lanjut usia akhirnya bertemu dengan ayahnya yang bernama Ya'kub. Kemudian pada kisah Nabi Musa yaitu ketika beliau masih bayi dihanyutkan ke sungai Nil oleh kedua orangtuanya untuk menghindari kekejaman Raja Fir'aun.

Setelah berada di sungai Nil, bayi Musa ditemukan oleh istri Raja Fir'aun yang bernama Asiyah. Asiyah sangat menyayangi bayi Musa sampai beliau beranjak dewasa. Beliau melarikan diri dari kekejaman Fir'aun hingga sampai ke kota Madyan. Kemudian beliau menikah dengan anak dari Nabi Syu'aeb yang bernama Shafura sampai pada akhirnya Raja Fir'aun beserta bala tentaranya tenggelam di Laut Merah karena mu'jizat berupa tongkat Nabi Musa. Adapun ayat *Al Qur'an* menyampaikan kematian Raja Fir'aun dan bala tentaranya tenggelam di Laut Merah, sebagaimana dijelaskan pada surah As

*Syu'ara* ayat 63-66, pada channel youtube di "Kisah Islami" antara lain:

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطُّورِ الْعَظِيمِ

**Fa auhainaaa ilaa muusaaa anidhrib bi'ashookal-bahr, fangfalaqo fa kaana kullu firqing kath-thoudil- 'azhiim.**

Artinya: Lalu Kami wahyukan kepada Musa, "Pukullah laut itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu, dan setiap belahan seperti gunung yang besar. (Q.S. As Syuara ayat 63)

وَأَرْزَلْنَا تَمَّ الْأَخْرَيْنِ ٦٤

**Wa azlafnaa sammal-akhoriin.**

Artinya: Dan disanalah Kami dekatkan golongan yang lain. (As Syuara ayat 64)

وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَعَهُ أَجْمَعِينَ ٦٥

**Wa angjainaa muusaa wa mam ma'ahuu ajma'in.**

Artinya: Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang bersamanya. (As Syuara ayat 65)

تَمَّ أَعْرَفْنَا الْأَخْرَيْنِ

**Summa aghroqnal-aakhoriin.**

Artinya: Kemudian Kami tenggelamkan golongan yang lain. (Q.S. As Syuara ayat 66)

Sumber

data:

[https://www.youtube.com/watch?v=tD0xklaQt\\_Y&t=2356s](https://www.youtube.com/watch?v=tD0xklaQt_Y&t=2356s)

Pada kutipan tersebut sebagaimana disampaikan pada *Al Qur'an* surah As *Syu'ara* ayat 63-66, pada channel youtube di "Kisah Islam" berisi tentang Nabi Musa beserta para pengikutnya meninggalkan kota Mesir, kemudian Raja Fir'aun serta bala tentaranya mengikuti Nabi Musa dari belakang dengan berencana untuk membunuh Nabi Musa. Sehingga beliau memohon berlindung kepada Allah supaya dijauhi oleh Raja Fir'aun dan bala tentaranya. Sesampainya di Laut Merah atas izin Allah, Nabi Musa memukul lautan dengan tongkatnya sehingga lautan tersebut terbelah menjadi dua seperti gunung yang besar, lalu beliau dan para pengikutnya melewati lautan yang sudah terbelah tersebut dengan selamat. Kemudian disusul oleh Raja Fir'aun beserta bala tentaranya berada di lautan tersebut, tiba-tiba lautan tersebut kembali menjadi

satu sehingga membuat Raja Fir'aun dan bala tentaranya mati tenggelam. Setelah kejadian tersebut Nabi Musa beserta pengikutnya beriman menyembah kepada Allah.

Kemudian pada kisah Nabi Isa yaitu sejak kecil beliau dilahirkan tanpa seorang ayah itu artinya atas kuasa Allah, Ibu Maryam mengandung Nabi Isa tanpa seorang suami. Betapa berat cobaan yang dilalui mereka, tetapi Ibu Maryam selalu bersabar sampai Nabi Isa beranjak dewasa. Beliau ahli dalam kitab injil sampai pada akhirnya beliau diangkat ke langit oleh Allah supaya terhindar dari kejajaman tentara Raja Romawi. Selanjutnya, pada kisah Nabi Muhammad berupa peristiwa yang luar biasa terjadi sehingga langit tampak cerah dan bercahaya, seakan akan semua menyambut kelahiran beliau dengan bahagia. Sejak kecil beliau menjadi anak yang baik, sampai beranjak dewasa beliau membantu pamannya yaitu berdagang ke penjuru negeri sampai beliau menikah dengan wanita sholehah bernama Khadiejah. Beliau membawa ajaran agama Islam serta *Al Qur'an*, sampai saat ini agama Islam menyebar di seluruh dunia. Adapun ayat *Al Qur'an* menyampaikan mengenai kelahiran Nabi Muhammad berupa sebuah peristiwa yang luar biasa hingga saat ini diperingati kelahiran beliau, sebagaimana dijelaskan pada surah surah *Al Anbiya* ayat 107 (dikutip dari channel youtube "*Kisah Islami*") antara lain:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

***Wa maa arsalnaaka illaa rohmatal lil-'aalamiin.***

*Artinya: Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Q.S. Al Anbiya ayat 107)*

Sumber data:  
<https://www.youtube.com/watch?v=RSkT1Wb0pIE&t=655s>

Pada kutipan di atas merupakan kisah yang terdapat dalam *Al Qur'an* surah *Al Anbiya* ayat 107 yang berisi tentang tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad membawa agama Islam bukan untuk

membinasakan orang-orang kafir, melainkan untuk menciptakan perdamaian. Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam, kedamaian, perlindungan dan kasih sayang yang lahir dari ajaran dan pengamalan Islam yang baik dan benar. Kelahiran Nabi Muhammad berupa peristiwa luar biasa terjadi sehingga langit dan bumi menyambut beliau dengan gembira, peristiwa luar biasa diantaranya: langit cerah dan bercahaya, api sesembahan kaum majusi padam, hancurnya pasukan gajah, tiang-tiang Istana Raja Qisra Romawi roboh, dan runtuhnya beberapa gereja di sekitar Buhairah.

2. Kisah nabi yang menggunakan tema hidup dengan orang lain mengatasi masalah manusiawi.

Selain itu, dari penelitian ini yang menggunakan dengan orang lain mengatasi masalah manusiawi serta memuat perbedaan individu dan kelompok (Neina 2019). Pada kisah Nabi Adam yaitu menjelaskan mengenai mengatasi masalah manusiawi yang diperbuat oleh Nabi Adam dan Siti Hawa ketika mereka membuat kesalahan kepada Allah yaitu memakan buah khuldi yang ada disurga yang disebabkan oleh Iblis yang mencoba menghasuti mereka. Sehingga cara mereka mengatasi tersebut dengan memohon ampun kepada Allah serta berdo'a supaya terhindar dari dosa dan maksiat. Selanjutnya, cerita nabi yang memuat tema hidup dengan orang lain mengatasi masalah manusiawi yaitu pada kisah Nabi Yunus. Atas perintah Allah beliau berdakwah ke kota Ninawa, kaum Ninawa yang tidak beriman selalu meremehkan dakwah Nabi Yunus sehingga beliau putus asa dan pergi ke negeri lain untuk berdakwah tetapi beliau tenggelam dan ditelan oleh paus. Beliau sangat sedih menyesali perbuatannya dan beliau berdo'a memohon ampun kepada Allah sehingga beliau keluar dari tubuh paus dan kembali berdakwah di kota Ninawa.



3. Kisah nabi yang menggunakan tema konflik atau perbedaan individu.

Selanjutnya pada cerita Nabi yang memuat tema konflik atau perbedaan individu dan kelompok yaitu pada kisah Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Shaleh, Nabi Luth, dan Nabi Sulaiman. Dari kelima kisah nabi tersebut membahas mengenai dakwah yang dilakukan kepada orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, dan hal tersebut menimbulkan konflik sehingga orang-orang yang lalai mendapatkan musibah yang tidak terduga, musibah tersebut meliputi banjir bandang, angin puting beliung, hujan deras disertai petir menggelegar, dan gempa bumi yang dahsyat, kecuali pada cerita Nabi Sulaiman beserta kaumnya selamat dan tidak didatangi musibah yang sangat pedih karena beriman kepada Allah.

4. Kisah nabi yang menggunakan tema keluarga.

Selanjutnya, pada cerita nabi yang memuat tema keluarga yaitu Nabi Ayyub dan Nabi Zakaria. Dari kedua cerita nabi ini membahas mengenai keluarga yang harmonis tetapi mendapatkan ujian yang sangat berat yaitu pada kisah Nabi Ayyub awalnya hidup dengan penuh kebahagiaan dengan mempunyai istri yang shaleh, memiliki banyak anak, serta memiliki harta benda berlimpah. Namun ketika berpuluh tahun kemudian beliau diberikan ujian yaitu rumah mewah terbakar sehingga semua anaknya meninggal dunia dan harta bendanya habis, serta beliau memiliki penyakit kulit, tetapi beliau tetap sabar menghadapi ujian tersebut, dan berkat kesabaran yang beliau lalui sehingga Allah mengangkat derajat beliau. Adapun do'a Nabi Ayyub dalam menyembuhkan segala penyakitnya. Sebagaimana dijelaskan dalam *Al Qur'an* surah *Sad* ayat 44 pada channel youtube di "*Kisah Islami*" antara lain:

أَرْكُضْ بِرَجْلِكَ هَذَا مُعْتَسِلٌ بَارِدٌ

وَشَرَابٌ

**Urkudh birijlik, haazaa mughtasalum baariduw wa syaroob.**

Artinya: (Allah berfirman), "Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum." (Surah *Sad* ayat 42)

Sumber data:  
<https://www.youtube.com/watch?v=IS0iSUR3uhw>

Pada kutipan di atas dijelaskan sebagaimana dalam *Al Qur'an* surah *Sad* ayat ke 42 berisi tentang Allah memerintahkan Nabi Ayyub untuk menghentakkan kakinya di atas tanah sehingga memancarlah sumber air yang sejuk, lalu beliau mandi dan minum air tersebut sehingga beliau sembuh dari penyakit kulit yang selama bertahun-tahun dan Nabi Ayyub bersujud syukur atas kemudahan yang diberikan oleh Allah, setelah itu Allah memberikan karunia kepada istri Nabi Ayyub yaitu keturunan anak kembar.

Kemudian pada kisah Nabi Zakaria memiliki seorang istri yang shaleh, baik, serta penyabar tetapi ujian yang mereka lalui yakni lama memiliki keturunan itu yang membuat hati Nabi Zakaria sangat sedih sehingga beliau berdo'a kepada Allah supaya memiliki keturunan, dan pada akhirnya mereka diberikan anak laki-laki bernama Yahya.

Selanjutnya pada bahasa/penuturan yang disampaikan dari empat belas kisah teladan nabi tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia serta pengisi suara pada kisah ini yaitu seorang wanita dengan menggunakan background atau latar suara seperti menjelaskan bahasa yang sangat sederhana. Selain itu juga ada beberapa tayangan yang menggunakan bahasa Arab ketika menyebutkan ayat *Al Qur'an*. Untuk tokoh yang disampaikan dalam empat belas kisah nabi ini sangat beragam sesuai dengan karakternya antara lain ada yang bersifat baik atau memiliki nilai-nilai positif, ada yang bersifat jahat atau mempunyai nilai-nilai negatif, dan ada yang bersifat netral.

Kemudian, latar tempat yang disampaikan pada kisah nabi ini menggunakan latar dalam bentuk animasi yang sangat khas dengan nuansa Arab

seperti di padang pasir, pelepah kurma, surau, mimbar, sungai, laut, bangunan-bangunan tinggi, serta Ka'bah. Selain itu pakaian yang digunakan pada kisah tersebut yaitu dengan menggunakan pakaian sopan seperti jubah, hijab, serta sorban. Selanjutnya, paras atau wajah yang ditayangkan pada tokoh nabi yaitu dengan wajah yang tidak diperlihatkan dan digambarkan dengan cahaya terang dengan alasan untuk mencegah tindakan penistaan karena sosok nabi ialah manusia yang mulia. Dalam hal tersebut, kisah ini digunakan dalam bentuk animasi supaya diminati oleh masyarakat tertama pada kalangan anak-anak, karena perubahan zaman yang ada pada saat ini berpengaruh dengan berkembangnya teknologi.

### **Nilai-Nilai Islam dihadirkan pada Kisah Teladan Nabi dalam Channel Youtube “Kisah Islami”**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam kisah teladan nabi antara lain nilai iman, nilai akhlak, nilai takwa, dan nilai pengetahuan. Nilai-nilai yang paling dominan terdapat dalam kisah Nabi Muhammad, karena pada cerita ini banyak mengandung nilai-nilai Islami. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam anak usia dini supaya perkembangannya lebih baik yakni terdapat nilai iman, nilai akhlak, nilai takwa, dan nilai pengetahuan (Hidayat 2018). Dalam hal tersebut menurut peneliti cerita Nabi Muhammad bisa dijadikan teladan atau panutan bagi anak-anak karena beliau mempunyai gelar Al-Amin artinya amanah, jujur, cerdas, dan dapat dipercaya. Kemudian, sejarah Nabi Muhammad dan pendidikan karakter serta nilai-nilai Islam yang terdapat pada diri nabi, seperti yang dibahas pada cerita Nabi Muhammad sebelumnya bahwa ketika beliau diberikan ujian oleh Allah yaitu kehilangan keluarga yang dicintainya tetapi hal tersebut tidak membuat beliau mengeluh berjuang membela agama Islam, beliau tetap takwa kepada Allah (Lutfi 2015).

Kemudian kisah Nabi Muhammad yaitu nabi yang sering dijuluki dengan *akhirul anbiya* yang berarti penutup para

nabi. Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awwal tahun 571 Masehi dengan wajah yang tampan dan bersinar terang, semua keluarga besar bersukacita dengan kelahiran beliau, karena beliau ialah manusia yang sangat mulia. Semasa remaja beliau tidak terpengaruh oleh pergaulan dari kalangan bangsa Arab yang gemar mencuri, mabuk-mabukan, dan berjudi, beliau terhindar dari perbuatan maksiat. Berikut ini sebagaimana yang dijelaskan pada channel youtube di “*Kisah Islami*” antara lain:

*Dengan menggembala kambing Muhammad berlatih untuk bersabar dan menjadi seorang pemimpi, tanpa berkeluh kesah beliau setiap pagi menggembala kambing dan mengantarkan kambing-kambing itu pada sore hari. Semua kambing-kambing gembala Muhammad sehat dan gemuk membuat para saudagar senang dengan hasil kerjanya. Muhammad berhati mulia, sangat rajin dan cekatan, beliau lain dengan pemuda seumuran dengannya yang berada di Mekkah, pemuda lainnya lebih senang dengan hiburan daripada bekerja keras.* (Sumber data: <https://youtu.be/f3rR8YxSrHA>)

Pada kutipan di atas yaitu nilai-nilai Islam dihadirkan dalam kisah Nabi Muhammad ditinjau dari dunia anak muslim berupa nilai akhlak. Nabi Muhammad semasa kecilnya tinggal dengan pamannya bernama Abu Thalib, beliau tidak mau merepotkan pamannya sehingga beliau belajar menggembala kambing sampai beliau remaja. Semasa remaja beliau gemar menggembala kambing sehingga kambing yang beliau gembala menjadi sehat dan gemuk membuat para saudagar senang dengan pekerjaan beliau. Suatu ketika beliau menghadiri acara pernikahan saudara, dan beliau meminta tolong temannya untuk menjaga kambing-kambing tersebut dan sesampainya di tempat pernikahan yang penuh dengan musik dan hiburan membuat beliau sangat lelah sehingga beliau tidak menghadiri pernikahan tersebut supaya terhindar dari perbuatan negatif.

Beliau dikenal sebagai sosok pemuda yang rajin dan cekatan sehingga para masyarakat bangsa Arab menyukai sifat

beliau. Selain itu, beliau dalam berinteraksi dengan nonmuslim sangat mengutamakan akhlak yang baik sehingga dalam beragama terjalin hubungan yang harmonis serta toleransi yang baik. Nabi Muhammad mempunyai akhlak yang baik yaitu berbakti kepada orangtua, ketika beliau diasuh oleh ibu, kakek, serta pamannya, beliau senantiasa menghormati mereka yang mengasuh sehingga beliau tumbuh dewasa, selain itu beliau memiliki sifat jujur ketika beliau beranjak dewasa menolong pamannya berdagang, beliau sangat cekatan, tekun dan adil dalam berdagang sehingga para pembeli sangat menyukai beliau. Selanjutnya beliau memiliki sifat cerdas atau nilai pengetahuan yang tinggi, hal itu tergambar pada keseharian beliau dalam melakukan ibadahnya yaitu meluruskan ibadahnya supaya tidak salah. Selain itu, beliau memiliki iman yang kuat serta tidak mudah putus asa dalam menyampaikan apapun kepada umat Islam agar beribadah kepada Allah, meninggalkan semua larangan serta menjalani semua seruan-Nya.

Dalam hal ini, sikap Nabi Muhammad rajin dan cekatan termasuk dari nilai akhlak yang bernilai positif, jika ditinjau dari anak muslim misalnya ketika bangun tidur biasakan membersihkan tempat tidur, ketika setelah makan biasakan cuci piring sendiri yang telah dipakai, melaksanakan ibadah, berdo'a, membantu orangtua semampu anak, rajin mengerjakan tugas sekolah, semangat dalam belajar baik di sekolah, tempat ngaji, dan rumah serta toleransi kepada umat beragama.

### **Fungsi Sastra Anak pada Kisah Teladan Nabi dalam Channel Youtube "Kisah Islami"**

Berdasarkan teori dari sastra anak, kisah teladan nabi mempunyai fungsi seperti mendidik, menjadi muslim yang baik, untuk mempertebal keimanan, untuk memperkaya iman atau keyakinan. Cerita teladan nabi ditinjau dari fungsi cerita anak menurut teori sastra anak, antara lain: dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi, dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, dapat membantu anak

belajar tentang orang lain, hubungan yang ada terjadi, dan pengembangan perasaan, dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan, melalui cerita anak dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan dan melalui cerita anak dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi (Krissandi et al., 2018).

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa fungsi yang terkandung dalam kisah teladan nabi, antara lain menanamkan nilai-nilai pendidikan yang baik dan memahami konsep ajaran Islam secara emosional (Safitri et al., 2019). Dari fungsi-fungsi tersebut peneliti sudah menjelaskan sebanyak empat belas cerita nabi yang termasuk dalam fungsi-fungsi tersebut. Akan tetapi fungsi yang paling dominan dalam kisah nabi di channel youtube "*Kisah Islami*" yaitu kisah Nabi Yusuf dan Nabi Muhammad sebab cerita kehidupan mereka dikatakan menjadi kisah terbaik karena memuat pelajaran, hikmah, kata yang lembut membuat diri gembira, kemanfaatan yang baik bagi agama dan dunia.

Seperti pada kisah Nabi Yusuf semasa kecilnya beliau sangat menyayangi ayahnya dan saudara-saudaranya, tetapi Nabi Yusuf berpisah dengan ayahnya karena saudara-saudaranya dan itu merupakan ujian terberat dilaluinya, sampai beliau bertemu dengan Al Aziz yaitu seorang bendahara Mesir yang menjadikan Nabi Yusuf anak sendiri. Nabi Yusuf diajarkan berbagai ilmu sehingga beliau menjadi seorang yang cerdas. Dalam hal ini, bahwa menanamkan nilai-nilai pendidikan yang baik perlu ilmu pengetahuan seperti pada cerita Nabi Yusuf ketika beranjak dewasa menguasai berbagai ilmu pengetahuan serta ahli takwil mimpi (Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto 2019). Kemudian fungsi yang ditanamkan pada cerita Nabi Muhammad yaitu memahami konsep ajaran Islam secara emosional seperti beliau berdakwah dan berperan sangat penting dalam menyebarkan agama Islam sampai ke penjuru dunia.

## **PENUTUP**

Manfaat karya sastra dapat dirasakan ketika telah sampai pada pembaca. Melalui hal inilah dapat dilihat hubungan antara karya sastra dan pembacanya. Karya yang dibuat merupakan sebuah tiruan kondisi masyarakat yang diciptakan sang penulis, maka tak jarang dalam sebuah karya sastra terdapat nilai-nilai dari penulis yang disampaikan kepada para pembacanya. Dengan demikian, kisah teladan nabi berhubungan dengan kenyataan pada anak. Karya yang menciptakan tentang kehidupan nabi yaitu dilihat dari channel youtube "*Kisah Islami*".

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu menganalisis mengenai kisah teladan nabi di channel youtube "*Kisah Islami*" yang bernafas Islami ditinjau dari sastra anak yaitu pertama, struktur cerita teladan nabi ditinjau dari struktur sastra anak, kedua nilai-nilai Islam dihadirkan dalam cerita teladan nabi ditinjau dari dunia anak muslim, ketiga fungsi cerita teladan nabi bagi anak muslim. Terkait belum dikenal penelitian mengenai sastra anak, khususnya penelitian yang bertema agama sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada penelitian-penelitian sastra baik bersifat muslim maupun nonmuslim. Selain itu, adapun saran bagi anak-anak muslim yaitu perlunya mengenal kisah perjalanan hidup para nabi sampai memperjuangkan menegakkan agama Islam serta memiliki sikap positif bagi anak. Selanjutnya, jika pada channel youtube "*Kisah Islami*" digunakan untuk pembelajaran, maka perlu dipertimbangkan pula pemanfaatannya ketika berhadapan dengan siswa yang nonmuslim. Dalam pemanfaatannya, bagi peneliti lain dapat menambah referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta dapat menggunakan teori yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Ariffiando, N. F. (2021). Analisis Nilai dan Keterbacaan Kisah Rasulullah sebagai Sumber Bacaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 80–89. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.80-89>
- Chamalah, E., Arsanti, M., & Setiana, L. N. (2021). Dongeng Islami Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Sastra Anak Bagi Sisiwa Tpq Az-Zuhri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 4(1), 512–519. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v4i1.1310>
- Fitri, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SD N Teluk jambell. *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1), 78–84. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.412>
- Haeruddin, H. (2018). Teori Kenabian Al-Farabi. *Nady Al-Adab*, 15(2), 27-34. <https://doi.org/10.20956/jna.v15i2.10615>
- Hidayat, E. (2018). *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syari'ah dan Akhlak* (Cetakan 1). PT Remaja Rosdakarya.
- Krissandi, apri, Febriyanto, B., Agung, K., & Radityo, D. (2018). *S a s t r a A n a k*. 1–145.
- Lutfi, K. M. (2015). Cerita Nabi Muhammad Berhempas dengan Abu Jahil Karya Buya Abdus Salam: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Manuskripta*, 5(2), 237–272. <https://doi.org/10.33656/manuskripta.v5i2.43>
- Neina, Q. A. (2019). Dongeng Abad 21: Modernisasi Sastra Anak Berbasis Psikologi Perkembangan. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(3), 202–211. <https://doi.org/10.15294/jsi.v7i3.29846>
- Safitri, N., Kuswanto, C.W., Alamsyah, Y.A. (2019). *Metode Penelitian Nilai Moral Anak Usia Dini*. 1(2), 29–44. <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v1i2.13>

312

- Rahmawati, A., & As'ad, A. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash Al-Qur'an. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 29-46. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.722>
- Ratnasari, D. (2016). Sejarah Nabi-Nabi Dalam Al-Qur'an. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(1), 93-106. <https://doi.org/10.24090/komunika.v5i1.773>
- Zuriyati, Z. (2014). Sastra Islami Kontemporer Najīb al-Kilānī dalam Memahami Manusia. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 326-338. <https://doi.org/10.15642/islamica.2011.5.2.326-338>